

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan secara sistematis mengenai permasalahan yang akan diteliti melalui proses analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data – data dari perusahaan kemudian di analisis sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulan. Pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah karena peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan dan penelitiannya akan menghasilkan informasi yang lebih kaya.

Menurut Moleong (2015;44) pihak inkuiri alamiah menamakan penelitian kualitatif sebagai penelitian alamiah, dan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

### **3.2. Pendekatan atau Model Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan studi kasus, dengan tujuan mengungkap fakta, keadaan dan fenomena. Alasan peneliti memilih studi kasus karena ingin mengetahui secara rinci dan menyeluruh terhadap kejadian atau kasus mengenai strategi pemasaran di distributor KWSG PBB Gresik, selain itu dengan menggunakan studi kasus dapat membawa peneliti

pada pemahaman terhadap isu yang kompleks, karena penggunaan studi kasus menekankan pada analisis kontekstual berdasarkan kejadian secara detail.

Menurut Cresswell (2015;135) pendekatan studi kasus adalah pendekatan kualitatif di mana peneliti mengeksplorasi suatu kasus atau beberapa dari waktu ke waktu, secara terperinci, pengumpulan data yang mendalam, melibatkan berbagai sumber informasi dan laporan deskripsi.

### **3.3. Unit Analisis**

Menurut Hamidi (2007;82) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan oleh peneliti adalah individu yang memahami strategi pemasaran dengan menggunakan analisis SWOT di KWSG PBB Gresik. Penentuan unit analisis, diharapkan peneliti dapat mempelajari satu atau lebih individu dan terarah dalam menjalankan proses penelitian.

### **3.4. Informan dan *Setting* Penelitian**

#### **3.4.1. Informan**

Dalam penelitian kualitatif untuk mengembangkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena sentral. Untuk memahami fenomena tersebut dengan sebaik-baiknya, peneliti secara sengaja memilih individu dan tempat. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Dalam istilah yang digunakan untuk informan atau sampling kualitatif adalah *purposeful sampling* (Creswell 2015;407). Dalam *purposeful sampling* (*sampling purposif*) peneliti secara sengaja memilih individu dan tempat untuk mempelajari atau memahami fenomena sentral. standar yang digunakan dalam pemilihan partisipan dan tempat apakah mereka kaya informasi.

Penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung di distributor KWSG PBB Gresik dengan melakukan wawancara kepada manager regional, manager operasional dan staff marketing. Informan penelitian ini yaitu orang yang sangat memahami permasalahan strategi pemasaran. Adapun yang dimaksud sebagai informan tersebut dalam penelitian ini adalah Bapak M. Soeparto S.sos Sebagai Manajer Regional, Nur Soleh S.E Sebagai Staf Marketing dan Teguh Prabowo S.E Manajer Operasional dan Staff Marketing.

#### **3.4.2. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Koperasi Warga Semen Gresik Perdagangan Bahan Bangunan Gresik beralamatkan di Jl Raya Ambeng-Ambeng no 77 Watang Rejo, Duduk Sampean, Gresik, Jawa Timur.

#### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pemilihan teknik pengambilan data dalam penelitian yang tepat dapat menentukan pencapaian dan kelancaran proses hasil penelitian. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini di peroleh dengan cara:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara kualitatif

terjadi ketika peneliti menanyakan berbagai pertanyaan terbuka (*open-ended questions*) kepada partisipan atau lebih dan mencatat jawaban mereka. Peneliti kemudian mentranskripsikan dan mengetikkan datanya ke dalam komputer untuk di analisis. Mengajukan berbagai pertanyaan terbuka sehingga partisipan dapat menyuarakan pengalaman dengan sebaik-baiknya tanpa dibatasi oleh perspektif peneliti ataupun temuan peneliti sebelumnya. (Creswell 2015;429)

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya. (Jogiyanto, 2008;89).

Menurut Sanafiyah Faisal (dalam Sugiono, 2010;64) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi terang – terangan dan tersamar, dan observasi yang tak berstruktur.

Penelitian ini termasuk kedalam observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari - hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, seperti melakukan berbagai hal yang berhubungan dengan strategi pemasaran di distributor PBB KWSG Gresik.

Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan tajam karena peneliti melihat dan mengamati sendiri kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya di Distributor KWSG Gresik.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain – lain. Sugiyono (2010;82).

Hasil penelitian dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, juga didukung dengan dokumen – dokumen berbentuk tulisan, gambar atau dokumen hasil pengolahan data dari distributor PBB KWSG Gresik. Seperti data yang berhubungan dengan strategi pemasaran, selain itu juga melakukan pencatatan hasil wawancara yang telah dilakukan.

### **3.1. Teknik Pengorganisasian Data**

Teknik pengorganisasian data dalam penelitian ini menggunakan analisis Kualitatif Deskriptif untuk menganalisis variabel yang kedua dan ketiga dalam menjawab rumusan masalah yang kedua. Menurut Miles dan Huberman (dalam sugiyono 2010;91), analisis Kualitatif Deskriptif terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

#### **1. Reduksi Data**

Peneliti terlebih dahulu melakukan reduksi data. Reduksi data yang dilakukan adalah dengan memilah hal – hal yang pokok, merangkum, dan memfokuskan pada hal – hal yang penting. Tahapan reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan merangkum semua data yang telah diperoleh di lapangan dan memfokuskan pada hal – hal yang penting untuk dicari tema dan polanya melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data. Penajaman dilakukan dengan mentrasformasi kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan penggolongan data dilakukan melalui

pengelompokkan data sejenis dan mencari polanya dengan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian. Selanjutnya data tersebut akan dilakukan penyajian data.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam pengorganisasian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap kesimpulan ini akan didukung oleh data dan hasil analisis yang kredibel.

### 3.2. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis untuk memecahkan masalah dalam perumusan strategi alternatif di distributor KWSG Gresik dengan Analisis SWOT. Analisis ini bertujuan untuk menyediakan dasar yang terorganisasi untuk diskusi dan berbagi informasi secara mendalam, yang dapat memperbaiki kualitas pilihan dan pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Kekuatan (*strenght*) merupakan sumber daya atau kapabilitas yang dikendalikan oleh atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat

perusahaan relatif lebih unggul dibandingkan dengan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Kekuatan muncul dari sumber daya dan kompetensi yang tersedia bagi perusahaan.

2. Kelemahan (*Weakness*) merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya atau kapabilitas suatu perusahaan relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif.
3. Peluang (*Opportunities*) merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Kecenderungan utama merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi atas segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan dalam kondisi persaingan atau regulasi, perubahan teknologi dan membaiknya hubungan dengan pembeli atau pemasok dapat menjadi peluang bagi perusahaan.
4. Ancaman (*Threat*) merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman merupakan penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lamban, meningkatkan tawar-menawar dari pembeli atau pemasok utama, perubahan teknologi, dan direvisinya atau pembaharuan peraturan dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan suatu perusahaan.

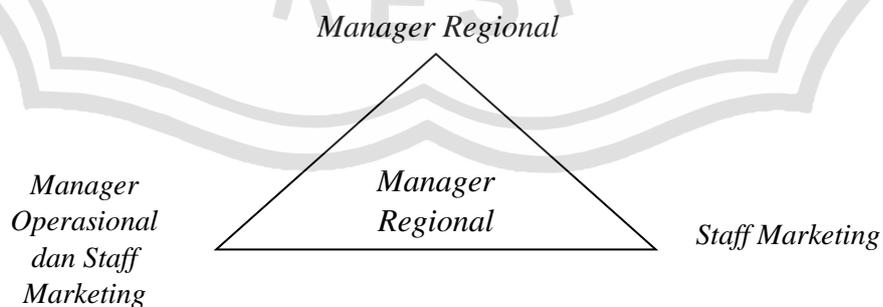
Ketika para manajer telah sepakat mengenai peluang dan ancaman utama yang dihadapi oleh perusahaan, mereka memiliki suatu kerangka referensi atau konteks untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan memanfaatkan peluang

serta meminimalkan dampak dari ancaman utama. Sebaliknya, ketika para manajer sepakat mengenai kekuatan dan kelemahan inti perusahaan, mereka dapat secara logis bergerak untuk mempertimbangkan peluang yang dapat paling baik meningkatkan kekuatan perusahaan., sementara mereka meminimalkan dampak kelemahan-kelemahan tertentu yang dapat diatasi.

Analisis SWOT tersebut sebagai kerangka logis yang mengarahkan pembahasan dan refleksi mengenai situasi dan alternatif dasar suatu perusahaan. Analisis dilakukan sebagai rangkaian dari diskusi kelompok manajerial. Apa yang dipandang oleh seorang manajer peluang, mungkin dianggap sebagai ancaman oleh yang lain. Demikian pula halnya, kekuatan seorang manajer mungkin merupakan kelemahan bagi yang lain.

### 3.3. Pengecekan Keabsahan data

Tehnik pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif untuk menggantikan konsep validitas dilakukan dengan cara triangulasi dan mengadakan *member check*. Triangulasi yang dimaksud adalah triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



**Gambar 3.2**  
Triangulasi Sumber yang digunakan dalam Penelitian

Penelitian ini juga menggunakan *member chek* dalam pengujian keabsahan data. Menurut Creswell, (2015;513). *Member Chek* adalah proses ketika seorang peneliti untuk memeriksa keakuratan uraiannya. Pemeriksaan ini melibatkan proses membawa kembali temuan-temuan itu ke partisipan dan menanyakan kepada mereka (secara tertulis atau dalam wawancara) tentang keakuratan laporan tersebut. Menanyakan kepada mereka tentang banyak aspek penelitian, seperti apakah deskripsinya lengkap dan realistis, apakah temanya akurat untuk dimasukkan, dan apakah interpretasinya adil dan representatif.

